BAB 1
PENDAHULUAN

Sejalan dengan semakin berkembangnya kegiatan perkotaan akibat strategisnya Kota Bandar Lampung sebagai Ibukota Provinsi Lampung yang merupakan pintu gerbang Pulau Sumatera, maka Kota Bandar Lampung perlu dikembangkan sebagai sebuah Kawasan Metropolitan. Di dalam pengembangan kawasan metropolitan dilakukan penataan beberapa pusat dan sub-pusat kegiatan yang memungkinkan adanya pembagian hierarkial aktivitas-aktivitas sosial ekonomi metropolitan. Hal ini penting untuk menjaga supaya tidak terjadi penumpukan aktivitas di satu kawasan saja. Penataan ruang harus diarahkan sedemikian sehingga suatu pusat dapat mempunyai fasilitas yang memadai untuk aktivitas sosial ekonominya dan yang proporsional terhadap kebutuhan pusat.

Terjadinya disparitas pembangunan antara pusat kota (Bandar Lampung) dengan wilayah-wilayah di sekitarnya. Indikasi disparitas pembangunan di Provinsi Lampung dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan, di mana masih terdapat kabupaten yang laju pertumbuhan PDRB nya di bawah dari rata-rata laju pertumbuhan PDRB Provinsi. Dalam jangka panjang ketertinggalan satu wilayah akan mengancam eksistensi wilayah lain yang memiliki kinerja perkembangan baik. Untuk itu keberimbangan pembangunan sangat penting diperhatikan agar pencapaian kinerja pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat lebih optimal, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan keberimbangan, sinkronisasi dan kesinergian pembangunan.

Pengembangan Bandar Lampung sebagai PKN (Pusat Kegiatan Nasional), telah memperkuat posisinya sebagai salah satu pusat perekonomian nasional dan regional yang ditandai dengan laju pertumbuhan ekonomi yang relatif cukup tinggi. Akan tetapi sebagai ibukota Provinsi Lampung, belum memberikan efek pengganda bagi perekonomian wilayah disekitarnya, baik dalam konteks administratif maupun pusat pelayanan secara fungsional terhadap kota atau wilayah dalam jangkauan area pelayanan (catchment area).

Lampung adalah provinsi yang unggul secara komparatif dan kompetitif di sektor pertanian, disertai dengan pengembangan pusat-pusat petumbuhan, akan tetapi tidak diimbangi dengan pengembangan infastruktur dalam memperkuat pusat petumbuhan tersebut sebagai pusat distribusi barang dan jasa ke daerah pemasaran. Terdapat beberapa

daerah yang terisolir karena belum terlayani oleh jaringan infrastruktur yang memadai, padahal memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi. Kondisi tersebut membawa implikasi pada ketidakseimbangan pengembangan industri yang berdampak pada terjadinya disparitas antar wilayah. Hal tersebut ditambah dengan fenomena degradasi sumber daya alam yang ditandai adanya kekeringan pada musim kemarau dan banjir bandang pada musim hujan,antara lain ditengarai adanya kerusakan hutan dan kurang berfungsinya bangunan irigasi dan pengendali banjir.Sebagian besar kawasan ekosistem alami yang terdapat di sepanjang pesisir Lampung telah berubah menjadi kawasan hunian dan budidaya. Hal ini dapat dilihat dengan semakin luasnya areal budidaya tambak di Pesisir Timur, permukiman dan perkebunan di Pesisir Barat, permukiman dan industri di Teluk Lampung. Kawasan pesisir yang masih alami hanya terdapat di sepanjang Taman Nasional Way Kambas dan sebagian dari wilayah Pantai Barat yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Terkait dengan gangguan di kawasan pesisir bagian hulu adalah terjadinya gangguan pada Daerah Aliran Sungai. Saat ini kondisi Daerah Aliran Sungai (DAS) kritis menyebabkan kekurangan air baku untuk mensuplai kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan demokratisasi dan desentralisasi akan berimplikasi terhadap keterlibatan aktor di luar pemerintah dalam proses perencanaan wilayah dan kota. Perencanaan tata ruang wilayah dan kota sesungguhnya merupakan bentuk formulasi kebijakan publik yang terkait dengan pengelolaan wilayah dan kota. Dalam sebuah poses perencanaan akan sangat terkait dengan poses penentuan pilihan-pilihan dari proses politik. Sehingga dalam pengembangan wilayah dan kota didalamnya merupakan sebuah usaha yang dilakukan memiliki titik fokus untuk mencapai sebuah kondisi keruangan dalam konteks *problem solving, future oriented* dan *resource alocation* .

Atas dasar itu semua, maka pembukaan Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota di Universitas Lampung sangat memiliki relevansi dan urgensinya dalam upaya menjawab tantangan akan kebutuhan tenaga perencana yang professional sesuai dengan tantangan pembangunan yang dihadapi.Pembukaan Program Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota di Universitas Lampung diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang professional dalam kompetensi perencanaan pembangunan daerah berkelanjutan yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengimplementasikan pembangunan wilayah dengan berbagai aspek dan dimensinya.

Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota merupakan program lintas disiplin yang mengintegrasikan berbagai pendekatan pembangunan secara holistik dan untuk mendukung penyelenggaraan Program Studi tersebut telah tersedia tenaga dosen dari berbagai disiplin ilmu dalam jumlah yang cukup dan memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam disiplin perencanaan wilayah dan disiplin lain yang terkait secara memadai. Pertimbangan lain juga didasarkan kepada besarnya minat para praktisi pembangunan terutama dari kalangan Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia dan pada setiap Satuan Kerja (Satker) dalam lingkup Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. Termasuk didalamnya mereka yang berlatarbelakang akademisi, konsultan perencana dan dunia usaha maupun masyarakat luas yang memiliki minat dan ketertarikan dalam meningkatkan kompetensi dalam perencanaan wilayah dan kota.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI

2. 1 Visi Program Studi

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota merupakan program studi yang menyalurkan minat calon mahasiswa kepada bidang perencanaan wilayah dan kotaagar dapat menjadi lulusan yang berkualitas dan siap terjun di dalam berbagai bidang baik di sektor pemerintahan, akademisi, jasa konsultan, dan sektor swasta maupun advokasi masyarakat. Pendirian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki visi :"Menjadi Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kotaterbaik se Sumatera pada Tahun 2020". Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi dan tujuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kotadapat dijelaskan sebagai berikut:

2.2 Misi Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (S2)

Upaya yang akan dilakukan dalam rangka perwujudan visi program studi, telah ditetapkan Misi Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota yang berkualitas.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis pada kompetensi Perencanaan Wilayah dan Kota
3. Mengembangkan kerjasama dan jejaring dengan pemerintah, dunia usaha dan perguruan tinggi maupun masyarakat luas di tingkat regional, nasional dan internasional.

2.3 Tujuan Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (S2)

1. Menghasilkan lulusan magister Perencanaan Wilayah dan Kota yang berkualitas, berkompetensi dan mandiri yang siap untuk menghadapi tantangan perkembangan pembangunan
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi Perencanaan Wilayah dan Kota
3. Meningkatkan relevansi dan kapasitas program studi terhadap pemenuhan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta perkembangan IPTEKS.

Kualitas lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan dan siap menghadapi tantangan perkembangan jaman, dicapai melalui :

1. Pengembangan suasana akademis yang kondusif dan demokratis bagi sivitas akademika dalam beraktualisasi dan berperan untuk kemajuan program studi.
2. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) berbasis *student centered learning* (SCL).
3. Pengembangan sarana dan prasarana perkuliahan dan praktikum.
4. Peningkatan pengendalian dan penjaminan mutu pembelajaran.
5. Pengembangan bahan perkuliahan dan praktikum yang dilaksanakan dengan menggunakan referensi terbaru melalui buku teks, hasil penelitian dan jurnal ilmiah.
6. Pengembangan silabus dengan masukan dari *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi perencanaan wilayah dan kota, dapat mendukung tata kota yang baik sehingga terciptanya kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat dicapai melalui :

1. Peningkatan kemampuan dosen memanfaatkan teknologi informasi (IT)untuk menunjang proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menarik.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan terobosan penting dalam mewujudkan pengelolaan sumberdaya perairan berkelanjutan.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Relevansi dan kapasitas program studi terhadap pemenuhan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta perkembangan IPTEKSdicapai melalui :

1. Peningkatan kemampuan tenaga pendidik, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam pergaulan lokal, nasional dan internasional.
2. Peningkatan diseminasi karya IPTEKS perncanaan wilayah dan kota melalui publikasi kepada masyarakat akademik serta pengguna baik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, alih teknologi, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, penyusunan silabus dan kurikulum program studi.

2.4 Manfaat Program Studi

Manfaat yang akan diperoleh dengan pendirian Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dapat dilihat dari beberapa aspek. Berdirinya Program Studi ***Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (S2) di Universitas*** Lampung, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia atau tenaga akhli dalam bidang perencaan pembangunan wilayah dan kota yang professional dalam pengelolaan pembangunan wilayah dan kota. Kebutuhan tenaga perencanaan yang memiliki kompetensi dan professional sangat dibutuhkan terutama jika dikaitkan dengan proses pemekaran wilayah kabupaten dan kota di Indoensia umumnya dan di Propinsi Lampung khususnya. Pembangunan wilayah dan kota yang dilaksanakan secara profesinal akan sangat besar peranannya dalam peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya pembangunan dan bersamaan dengan itu juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah dan kota yang tinggi sehingga dapat mempercepat proses transformasi struktural ekonomi bangsa, dan akhirnya akan mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Proses pembangunan wilayah dan kota jika tidak direncanakan secara seksama dan konprehensif, maka akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi dalam alokasi sumber daya pembangunan sehingga aspek kesinambungan pembangunan kurang dapat terjamin. Sejak diundangkannya otonomi daerah, maka pembangunan daerah bertumpu pada daerah Kabupaten/Kota. Konsekuensi dari kondisi ini adalah sangat diperlukan tenaga professional yang memiliki kompetensi dalam bidang perencanaan wilayah dan kota karena setiap satuan kerja dalam birokrasi pemerintahan diperlukan tenaga professional dalam bidang perencanaan. Okeh karena itu lulusan Program Studi Magister Perenanaan Wilayah dan Kota Universitas Lampung diharapkan dapat berperan dalam mengatasoi permasalahan yang terkait dengan pembangunan daerah dan kota.

Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Lampung dapat membuka peluang bagi lulusan sarjana yang ada di Propinsi Lampung dan sekitarnya dan juga untuk para pegawai pemerintah atau konsultan perencanaan untuk dapat

melanjutkan ke jenjang S-2 dengan biaya yang lebih hemat jika dibandingkan dengan kuliah di Pulau Jawa atau luar negeri. Hal ini akan sangat membantu bagi mahasiswa yang kemampuan ekonominya terbatas atau pegawai yang beasiswanya rendah, dan juga factor kedekatan ke tempat kerja menjadi factor pendorong para pegawai untuk melanjutkan studi S2, dengan demikian dibukanya Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota merupakan salah satu perwujudan memberikan kesempatan dan pemerataan pendidikan bagi masyarakat seluas-luas sedemikian rupa sehingga hal ini akan sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan dayasaing bangsa.

BAB III
PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

3.1 Profil Lulusan Program Studi

Profil lulusan Program Studi PWK Unila merupakan gambaran peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja yang akan ditekuni mahasiswa setelah menyelesaikan studinya di Program Studi PWK Unila. Perumusan profil lulusan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Profil lulusan Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Lampung dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Lulusan Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Lampung adalah tenaga ahli perencanaan dan pengembangan wilayah dan kota yang dapat bertugas menyusun kebijakan, merencanakan dan melaksanakan pembangunan wilayah dan kota yang berciri khas integrasi wilayah yang berkelanjutan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maupun yang melaksanakan tugas-tugas pelayanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan penilaian perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota"

Profil Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Lampung secara lebihrinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel1. Profil Lulusan Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

No	Profil Lulusan
1	2
1.	Akademisi
2.	Peneliti
3.	Tenaga Ahli/Praktisi Perencanaan/Konsultan

3.2 Deskripsi Profil Lulusan Program Studi dan Kemampuan yang harus dimiliki

Deskripsi profil dan kemampuan lulusan adalah merupakan capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota setelah selesainya program tersebut. Secara rinci disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Profil dan Kemampuan yang harus dimiliki Lulusan Program Studi

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil	Kemampuan/Pengetahuan/ Keterampilan yang Dimiliki
1	2	3	3
1.	Akademisi	Lulusan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Unila memeiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Mampu melakukan alih ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang perencanaan wilayah dan kota; (2) Menguasai paradigma pendekatan, konsep, prinsip serta teori yang relevan dengan bidang keahliannya. 3) Akrab dengan permasalahan dan isu serta karya dan pemikiran para ahli dalam kawasan keahliannya. 4) Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam kawasan keahliannya untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan pembangunan yang kompleks. 5) Mampu menguasai dan menerapkan strategi, metode, teknik dalam khasanah ilmu perencanaan wilayah dan kota 6) Mampu meningkatkan	1. Menguasai teori perencanaan wilayah dan kota yang berbasiskan sumber daya geobiofisik, ekonomi, sosial, kelembagaan, dan ruang 2. Menguasai konsep, model, metode, perumusan kebijakan, dan manajemen dalam pengembangan wilayah dan kota. 3. Menguasai pendekatan riset terapan dan inovatif dalam bidang perencanaan wilayah dan kota untuk pemecahan masalah pembangunan 4. Menguasai metode pemecahan masalah perencanaan pembangunan berdimensi wilayah 5. Menguasai metoda pembelajaran dan alih

		efektivitas pengajaran pengetahuan ilmiah dengan jalan mengoperasionalkan epistemologi keilmuan dalam proses belajar-mengajar yang memungkinkan peserta didik menguasai prosedur keilmuan dalam memperoleh, memproses, dan menyusun pengetahuan ilmiah (*science in process*). 7) Mampu membimbing mahasiswa yang sedang melakukan dan menulis laporan penelitiannya. 8) Memperlihatkan etika profesi akademik-intelektualnya selaku pendidik dalam hidup kesehariannya.	pengetahuan dan teknologi terkait dengan perencanaan wilayah dan kota 6. Menguasai metode penelitaian dalam pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota 7. Menguasai dan mampu menerapkan etika profesi akademik dalam kehidupan kesehariannya
2.	Peneliti	Lulusan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Unila memiliki karakter (1) Mampu menerapkan pengetahuan ilmiah yang dikuasai sebagai acuan bagi pemecahan masalah-masalah pembangunan yang kongkrit dan faktual dalam realitas sosial yang dihadapi melalui kegiatan penelitian. 2) Mampu memanfaatkan kemampuan profesional akademik dan intelektualnya yang dikuasai	1. Menguasai riset perencanaan wilayah dan kota yang berbasiskan sumber daya geobiofisik, ekonomi, sosial, kelembagaan, dan ruang 2. Menguasai konsep 3. model, metode, perumusan kebijakan, dan manajemen dalam pengembangan wilayah dan kota. 4. Menguasai pendekatan riset terapan dan inovatif

		dalam kegiatan ilmiah sebagai landasan bagi pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota, 3) Menguasai hakikat keilmuan baik dari segi epistemologi, penyusunan teori maupun fungsi kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. 4) Mampu melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur keilmuan. 5) Mampu mengembangkan perangkat penelitian dan melakukan kalibrasi instrumen penelitian. 6) Mampu memperoleh dan menganalisis data,fakta dan informasi sesuai dengan kaidah-kaidah dan tujuan penelitian. 7) Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian sebagai sebuah sisntesis dan temuan baru yang original berdasarkan kaidah-kaidah, sistimatika dan tata cara masyarakat ilmiah. 8) Memperlihatkan etika keilmuan dalam melakukan kegiatan penelitian dan keilmuan	dalam bidang perencanaan wilayah dan kota untuk pemecahan masalah pembangunan 5. Menguasai metode pemecahan masalah perencanaan pembangunan berdimensi wilayah 6. Menguasai metode mengembangkan perangkat penelitain dan kalibrasi instrument penelitian yang terkait dengan pengembangan wilayah dan kota 7. Menguasai metode analisis dan interpretasi data penelitian perencanaan wilayah dan kota 8. Menguasai metode komunikasi ilmiah dan menggunakan perangkat pendukungnya.
3.	Tenaga Ahli/Praktisi Perencanaan Wilayah dan Kota	1) Mampu menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang perencanaan wilayah dan kota dalam kinerja profesionalnya, 2)	1. Menguasai teori perencanaan wilayah dan kota yang berbasiskan sumber daya geobiofisik, ekonomi, sosial,

		Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terkait perencaanaan wilayah dan kota yang telah dikuasai sebagai landasan bagi pengembangan pembangunan; 3) Mampu menerapkan pengetahuan, teknologi dan seni bidang perencanaan wilayah dan kota sebagai acuan dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan untuk kemalahatan masyarakat.	kelembagaan, dan ruang 2. Memiliki ketarampilan profesiaonal sebagai perencana (planer) pengembangan wilayah dan kota 3. Memiliki keterampilan dalam menerapkan pengetahuan, teknologi dan seni bidang perencanaan wilayah dan kota sebagai acuan dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan untuk kemalahatan masyarakat.

BAB IV
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

4.1 Capaian Pembelajaran

Penyusunan CP Program Magister PWK Unila merujuk kepada SN Dikti dan jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan dan keterampilan umum mengacu kepada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti.

Pada unsur Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan selain mengacu pada deskripsi KKNI unsur Kemampuan dan Pengetahuan sesuai dengan jenjangnya, juga mengacu pada CP yang telah ditentukan oleh asosiasi program studi terkait. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan pada ranah program studi dikembangkan dengan memperhatikan ciri khas progam studi dan atau kearifan lokal Lampung. Tentu saja profil yang sudah ditetapkan juga menjadi acuan dalam menurunkan CP. Secara rinci capaian pembelajaran Program Magister PWK Unila disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Lampung

Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran
	Lulusan Prograam Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota wajib memiliki sikap sebagai berikut:
	a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusian dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cita tanah air, memiliki jiwa nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;

	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinil orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hokum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	Keterampilan Umum :
	Keterampilan umum lulusan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Lampung sebagai berikut:
	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keakhliannya, menyususn konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi; 2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keakhliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industry yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keakhliannya; 3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argument saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisiskan ke dalam satu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;

	5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data; 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas; 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
Akademisi	**Pengetahuan**	
	Sesuai level KKNI	**CP Program Studi**
	Menguasai teori dan teori aplikasi Perencanaan Wilayah dan Kota	• Mampu menguasai teori dan aplikasinya yang ditunjang dengan kemampuan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. • Mampu memecahkan masalah IPTEKS terkait pemanfaatan sumberdaya wilayah melalui pendekatan deduksi teoritis atau komputasi dan simulasi dengan pendekatan Multidisiplin dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk memecahkan masalah IPTES tersebut. • Mampu melakukan pendalaman keilmuan peren-

		canaan wilayah dan kota dengan menghasilkan model/metoda/pengem-bangan teori yang akurat, teruji, inovatif, dan dapat dipublikasikan secara saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional atau internasional.
	Keterampilan khusus	
	Sesuai level KKNI	**CP Program Studi**
	Mengembangkan Ipteks melalui riset multidisiplin dan inovasi yang teruji terkait dengan perencanaan wilayah dan kota.	• Mampu mengembangan kemanfaatan keilmuan perencanaan wilayah dan kota untuk diaplikasikan pada kontek pembangunan yang lebih luas. • Mampu memimpin kelompok kerja yang bertgas untuk memecahkan masalah yang memiliki dimensi kewilayahan yang sifatnya multidisiplin.
Peneliti	**Pengetahuan**	
	Sesuai level KKNI	**CP Program Studi**
	• Menguasai teori dan teori aplikasi Perencanaan Wila-yah dan Kota • Menguasai metodologi penelitian perencanaan wilayah dan kota	• Mampu menguasai teori dan aplikasinya yang ditunjang dengan kemam-puan dalam bidang peren-canaan wilayah dan kota. • Mampu memecahkan ma-salah IPTEKS terkait pemanfaatan sumberdaya wilayah melalui pende-

		katan deduksi teoritis atau komputasi dan simulasi dengan pendekatan Multidisiplin dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk memecahkan masalah IPTES tersebut. • Mampu melakukan pendalaman keilmuan perencanaan wilayah dan kota dengan menghasilkan model/metoda/pengembangan teori yang akurat, teruji, inovatif, dan dapat dipublikasikan secara saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional atau internasional.
	Keterampilan khusus	
	Sesuai level KKNI	**CP Program Studi**
	Mengembangkan Ipteks melalui riset multi disiplin dan inovasi yang teruji terkait dengan perencanaan wilayah dan kota.	• Mampu mengembangan kemanfaatan keilmuan perencanaan wilayah dan kota untuk diaplikasikan pada kontek pembangunan yang lebih luas. • Mampu memimpin kelompok kerja yang bertgas untuk memecahkan masalah yang memiliki dimensi kewilayahan yang sifatnya multidisiplin.

Praktisi Perencanaan Wilayah dan Kota	**Pengetahuan**	
	Sesuai level KKNI	**CP Program Studi**
	Menguasai teori dan teori aplikasi Perencanaan Wilayah dan Kota	• Mampu mengembangkan kemanfaatan ilmu perencanaan wilayah dan kota pada pada lingkup yang lebih luas • Mampu memimpin suatu kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah pembangunan dalam dimensi kewilayahan yang terpadu • Mampu membuat suatu perencanaan pengembangan wilayah dan kota dalam pengelolaan sumberdaya pembangunan dan mampu melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan program yang berada di bawah tanggungjawabnya.
	Keterampilan Khusus	**CP Program Studi**
	Mengembangkan Ipteks melalui riset multi disiplin dan inovasi yang teruji terkait dengan perencanaan wilayah dan kota.	• Mampu mengembangkan kemanfaatan ilmu perencanaan wilayah dan kota pada pada lingkup yang lebih luas • Mampu memimpin suatu kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah

		pembangunan dalam dimensi kewilayahan yang terpadu Mampu membuat suatu perencanaan pengembangan wilayah dan kota dalam pengelolaan sumberdaya pembangunan dan mampu melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan program yang berada di bawah tanggungjawabnya.

4.2 Pemetaan CP dan Bahan Kajian

Pemetaan CP akan sangat bermanfaat untuk melihat keterkaitan bahan kajian yang dapat mendukung pencapaian CP. Hasil pemetaan CP dengan bahan kajian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemetaan Capaian Pembelajaran Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

No.	Unsur Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																													
Sikapp		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Esa dan mampu menunjukan sikap relegius	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
2	Menjujung tinggi nilai kema-nusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan Peradaban berdasarkan Pancasila	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki jiwa asionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, keper-cayaan serta pendapat atau temuan orisinil orang lain	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Tabel 4 (Lanjutan)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta keedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Taat hukum dn disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Menunjukkan sikap bertanggungja-wab atas pekerjaan di bidang keahliannya sendiri	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Tabel 4 (Lanjutan)

		Bahan Kajian																													
Keterampilan Umum		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif me lalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasar-kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasi-kan tulisan dalam jurnal terakreditasi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya							x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Tabel 4 (Lanjutan)

4	Mampu mengidentifikasi bidang ke-ilmuan yang menjadi objek penelitian dan memosisikan ke dalam satu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner													x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pem-bangunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan Menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisi, atau eksperimental terhadap informasi dan data.									x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
7	Mampu meningkatkan kapasitas pem belajaran secara mandiri	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan Menemukan kembali hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah flagiasi.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Tabel 4 (Lanjutan)

		Bahan Kajian																												
Keterampilan Khusus		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Mengembangkan Ipteks melalui riset multi disiplin dan inovasi yang teruji terkait dengan perencanaan wilayah dan kota	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Pengetahuan																															
1	Menguasai teori dan aplikasi Perenca-naan Wilayah dan Kota	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
2	Menguasai metodologi penelitian perencanaan wilayah dan kota	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Keterangan

Bidang Kajian:

1 Pilar-pilar ilmu perencanaan wilayah dan kota
2 Aspek geobiofisik wilayah
3 Aspek ekonomi wilayah
4 Aspek sosial dan kelembagaan dalam dimensi wilayah
5 Perencanaan tataruang
6 Perumusan kebijakan pembangunan wilayah dan kota
7 Manajemen pembangunan wilayah dan kota
8 Perencanaan wilayah dan kota
9 Strategi dan implementasi kebijakan
10 Dampak pembangunan wilayah dan Kota
11 Integrasi kebijakan , perencanaan, manajemen dan implementasi pembangunan wilayah dan kota
12 Efektifitas dan efisiensi sistem pembangunan wilayah dan kota
13 Dampak dan pencapaian tujuan pembanagunan wilayah dan kota
14 Kontribusi perencanaan wilayah terhadap keberhasilan pembangunan
15 Proses difusi dalam sistem perencanaan
16 Kaitan perencanaan dengan produk pembangunan
17 Implikasi penataan ruang dan dampaknya dalam pembangunan
18 Kaitan penataan ruang terhadap pertumbuhan dan pemerataan pembangunan
19 Dampak penataan ruang terhadap pengembangan suatu wilayah
20 Manfaat sistem informasi dalam perumusan kebijakan pembangunan wilayah
21 Efisiensi pembangunan wilayah
22 Transparansi dan akuntabilitas dalam pengendalian pembangunan wilayah
23 Pemecahan masalah disparitas dalam pembangunan wilayah
24 Filosofi model kuantitatif dalam penelitian pengembangan wilayah
25 Pemodelan kuantitatif dalam pengembangan wilayah
26 Analisis data wilayah berbasis model kuantitatif
27 Penyusunan instrumen dalam penelitian perencanaan wilayah
28 Manajemen pengolahan data penelitian perencanaan pembangunan wilayah
29 Manajemen perencanaan pembangunan wilayah dan kota

4.3 Susunan Mata Kuliah PS PWK

Penyusunan mata kuliah Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dilakukan melalui serangkaian proses yaitu sejak penyusunan proposal pembukaan program studi, lokakarya dengan mengundang berbagai stakeholders. Tujuannya adalah untuk mengakomodasikan berbagai kepentingan untuk diintegrasikan dalam kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan stakeholders terkait. Struktur mata kuliah Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi dan Daftar Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Beban sks
1.	Filsafat Ilmu	UNI 816101	2(2-0)
2.	Pembangunan Berkelanjutan	PPS 816101	3(2-1)
3.	Metode Kuantitatif Perencanaan Wilayah dan Kota	PWK 816102	3(2-1)
4.	Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota	PWK 816103	3(2-1)
5.	Analisis Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan	PWK816104	3(2-1)
6.	Pengembangan Wilayah Berkelanjutan	PWK 817105	3(2-1)
7.	Pengembangan Wilayah Berkelanjutan	PWK 816106	3(2-1)
8.	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	MIL816103	2(2-0)
9.	Metode Penelitian	UNI816201	2(2-0)
10.	Perencanaan Tata Ruang	PWK 816107	3(2-1)
11.	Perencanaan Kawasan Perdesaan dan Agropolitan	PWK816108	3(2-1)
12.	Ekonomi dan Kebijakan Wilayah	PWK816109	3(2-1)
13.	Perencanaan Kawasan Industri	PWK816110	3(2-1)
14.	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	MIL 816108	3(2-1)
15.	Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi Wilayah	PWK816111	3(2-1)
16.	Sistem Permukiman dan Prasarana Wilayah	PWK 816112	3(2-1)
17.	Perencanaan dan Evaluasi Proyek	PWK 816113	3(2-1)
18.	Analisis Sistem Perencanaan dan Pembangunan Wilayah dan Kota	PWK 816201	3(2-1)
19.	Ekonomi Pembangunan dan Integrasi Wilayah	PWK816202	3(2-1)
20.	Aplikasi GIS dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	MSA816302	3(2-1)
21.	Perancangan Kota	PWK 816203	3(2-1)
22.	Kolokium Usul Penelitian	PWK 816204	1(0-1)
23.	Seminar Hasil Penelitian	PWK 816205	1(0-1)
24.	Ujian Tesis	PWK 816206	4(0-4)

4.4 Struktur Kurikulum

Setelah seluruh mata kuliah/blok/modul pembelajaran dan beban sks tersusun maka struktur makrokurikulum dapat dibentuk dengan meletakkan mata kuliah/blok/modul pembelajaran dalam Tabel 6. Kumpulan seluruh mata kuliah/blok/modul pembelajaran ini merupakan stuktur makrokurikulum suatu program studi.

Tabel 6. Kurikulum Program Magister Perencanaan Wilayah danKota

Semester I dengan beban wajib: 11 SKS

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Filsafat Ilmu (UNI 816101)	2(2-0)
2.	Pembangunan Berkelanjutan*) (PPS 816101)	3(3-0)
3.	Metode Kuantitatif Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK 816102)	3(2-1)
4	Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota (PWK 816103)	3(2-1)
	Jumlah Wajib	11

*) mata kuliah wajib pasca

Pilihan Maksimal : 3 SKS

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Analisis Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan (PWK816104)	3(2-1)
2.	Aspek Kependudukan Dalam Perencanaan (PWK816105)	3(2-1)
3.	Pengembangan Wilayah Berkelanjutan (PWK816106)	3(2-1)
4.	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup (MIL816103)	2(2-0)

Semester II dengan beban SKS Wajib 11

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Metode Penelitian (UNI816201)	2(2-0)
2.	Perencanaan Tata Ruang (PWK816107)	3(3-0)
3.	Perencanaan Kawasan Perdesaan dan Agropolitan (PWK816108)	3(2-1)
4	Ekonomi dan Kebijakan Wilayah (PWK816109)	3(2-1)
	Jumlah Wajib	11

Pilihan Maksimal : 3 SKS

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Perencanaan Kawasan Industri(PWK816110)	2(2-0)
2	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (MIL816108)	3(2-1)
3	Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi Wilayah(PWK816111)	3(2-1)
4.	Sistem Permukiman dan Prasarana Wilayah (PWK816112)	3(2-1)
5.	Perencanaan dan Evaluasi Proyek (PWK816113)	2(2-0)

Semester III

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Kolokium Usul Penelitian (PWK 816204)	1(0-1)
	Jumlah	1

Pilihan

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Analisis Sistem Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Wilayah dan Kota(PWK816201)	2(2-0)
2.	Ekonomi Pembangunan dan Integrasi Kawasan(PWK816202)	2(2-0)
3.	Aplikasi GIS dalam Pengelolaan Suberdaya Alam (MSA816203)	3(2-1)
4.	Perancangan Kota(PWK816203)	3(2-1)

Semester IV.
Wajib : 5 SKS

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Seminar Hasil Peneltian (PWK816205)	1(0-1)
2.	Ujian Tesis (PWK816206)	4 (0-4)
	Jumlah	5

Dosen Pengampu:

No.	Nama Dosen Pengampu
1.	Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.
2.	Prof. Dr. Ir. Ali Kabul Mahi, M.S.
3.	Prof. Dr. Ir. Muhajir Utomo, M.Sc.
4.	Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
5.	Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.
6.	Prof. Dr. Muhammad Akib, S.H.
7.	Dr. Ir. Sudarma Widjaya, M.S.
8.	Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.S.
9.	Dr. Bambang Utoyo S, M.Si.
10.	Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si.
11.	Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.
12.	Dr. Ir. Samsul Bakri, M.Si.
13.	Dr. Ir. Teguh Endaryanto, M.Si
14.	Dr. Ir. Citra Persada, M.Sc.
15.	Dr. Ir. Hanung Ismono, M.P.
16.	Dr.Ir. Dwi Haryono, M.S.
17.	Dr. Ir. Zainal Abidin, MES
18.	Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S.

4.5 Deskripsi Mata Kuliah

MATA KULIAH di Semester I
Filsafat Ilmu (UNI 816101)
Deskripsi Mata Kuliah: Filsafat ilmu adalah cabang ilmu filsafat (lahir sebelum abad 6 masehi). Selama 26 abad, ilmu filsafat bertumbuh, salah satunya yang lahir adalah filsafat ilmu. Objek utamanya adalah bagaimana ilmu pengetahuan itu, apakah objek formal; dan apakah hakekat (esensi) sebuah ilmu?. Materi perkuliahan Filsafat Ilmu Matakuliah filsafat ilmu (*the Philosophy of natural science*) memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang akar pengetahuan, berfikir logis dan rasional, berfikir deduktif dan induktif, metode ilmiah- kekuatan dan kelemahannya, proses, produk, dan sikap ilmiah. Para tokoh filusuf dan pemikirannya sepanjang sejarah peradaban manusia juga dibahas dalam matakuliah ini. Matakuliah ini juga membahas tatacara pengambilan kesimpulan melalui silogisme, teori peluang matematis dan analisis 29statistik. **Buku referensi**: Suriasumantri, Jujun S. 1984. Filsafat ilmu. Penerbit Sinar Harapan. Jakarta Beerling, et all. 1997. Pengantar Filsafat Ilmu. PT Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta Suriasumantri, Jujun S. 1985. Ilmu dalam perspektif. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
Perencanaan dan Pengembangan Wilayah dan Kota (PWK 816103)
Deskripsi Mata Kuliah: Mata Kuliah perencanaan pembangunan membahas berbagai hal yang terkait dengan perencanaan yang digunakan untuk mewujudkan rencana-rencana pembangunan wilayah. Secara khusus, mata kuliah ini membahas konsep, pendekatan dan strategi yang relevan dengan implementasi rencana-rencana wilayah dan kota yang telah disusun, dalam bentuk rencana pembangunan yang memanfaatkan sumber daya. Bidang ini mengkaji implementasi produk rencana yang dihasilkan dari proses perencanaan wilayah. Perencanaan Perdesaan yang berkelanjutan. Penelaahan model-model perencanaan perdesaan yang terkait dengan agribisnis, seperti agropolitan, klaster agroindustri, perwilayahan komoditas, agropolitan, Kawasan Terpadu Mandiri (KTM) dan lain-lain. **Buku referensi:** Rustiadi, Ernan et all. 2011. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta Rustiadi, Ernan et all. 2010. Agropolitan. Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta Tarigan, Robinson. 2010. Perencanaan Pembangunan Wilayah. PT. Bumi Aksara. Jakarta. (Edisi Revisi) Todaro, MP dan Smith, SC. 2009. Pembangunan Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta Laporan Pembangunan Dunia 2008: Pertanian untuk Pembangunan. Ed. Stefanus Rahoyo. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Perancangan Kota (PWK816204)

Deskripsi Mata Kuliah:
Pengertian kota, Morfologi Kota, Elemen kota, Citra Kota, Tataguna Lahan keterkaitannya dengan pusat-pusat kegiatan ekonomi, Perencanaan Tata Ruang Kota, Transportasi Perkotaan, Permukiman dan Pengendalian Lingkungan Perkotaan. Konsep dasar perencanaan Idalam lingkup perencanan. Prinsip-prinsip daya dukung lingkungan.

Buku referensi :
Catanase, Anthony. 1988. Perencanaan Kota. Erlangga. Jakarta.
Galion. Arthur. 1992. Pengantar Perancangan Kota, Desain dan Perencanaan Kota. Erlangga Jakarta.
Gindroz, Ray (2003). The Urban Design Handbook Techniques and Working Method. WW Norton and Co. Ney York.
Porwadio, Heru. 2005. Diktat Mata Kuliah Perancangan Kota. Jurusan PWK Undip. Semarang.

Ekonomi dan Kebijakan Wilayah dan Kota (PWK816109)

Deskripsi Mata Kuliah:
Konsep dan pengertian spasial serta delineasi regional, teori lokasi, migrasi, studi basis ekonomi 30tati, keterkaitan ekonomi ke depan 30tatis belakang, teori growth pole dan growth center, peranan transportasi, ekonomi perkotaan, konsep pengganda dan teori Input-Output (I-O). Pendekatan ekonomi regional dalam pengembangan dan perwilayahan ekonomi: klaster agroindustri, perwilayahan komoditas, agropolitan, Kawasan Terpadu Mandiri (KTM), koridor MP3EI dan lain-lain. Eksternalitas Pembangunan Wilayah dan Kota. Kebijakan Pembangunan Wilayah dan Kota.

Buku referensi :
Philip Mc Cann(2003), Urban and Regional Economics, Oxpord University Press
Lincolin Arsad,(2002), Ekonomi Daerah, BPFE Yogyakarta.
Sjafrizal, (2008),Ekonomi Regional dan Kota, Baduase Media
Robinson Tarigan, (2004), Ekonomi Regional, Bumi Aksara.
Ricardson, (1985), Regional Economics Planning.
Kuncoro, M. (2004). Otonomi & Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang. Penerbit Erlangga, Jakarta.
Kuncoro, M. (2002). Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Metodologi Penelitian (UNI816201)

Deskripsi Mata Kuliah:
Metodologi Penelitian Perencanaan Wilayah dan Kota akan membahas pengertian penelitian ilmiah dan segala sesuatunya sejak mempersiapkan penelitian sampai dengan penulisan hasil (penulisan laporan). Penyajian materi dengan cara kuliah biasa, diskusi dan praktek lapangan. Tujuan mata kuliah ini adalah memperkenalkan mahasiswa dengan berbagai jenis penelitian, sekaligus meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian Perencanaan

Wilayah dan Kota baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif, sehingga dari pengetahuan metode penelitian ini, mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan metode yang tepat, serta dapat memberikan pengertian dan pemahaman mengenai konsep dasar, langkah-langkah dan aplikasi metodologi penelitian ilmiah di bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.

Buku referensi :

Don Ethridge. 1995. **Reserch Methodology in Applied Economics: Conducting Economic Research.** IOWA State University Press/AMES, IOWA, USA. Ith. Edition.

Joseph F. et. all.2001. Multivariate Data Analysis, 5th edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.

Sumanto. 2000.Pembahasan Terpadu Statistika & Metotoligi Riset, Penerbit ANDI. Yogyakarta

Sritua Areif. 1993. **Metodologi Penelitan Ekonomi.** Penerbit Universitas Indonesia,UI-PRESS, Jakarta.

Singgih Santoso. 1997. Statistik Multivariat. Penerbit Elex Media Komputindo. Kelompok Gramedia. Jakarta.

Uma Sekaran.2000. **Research Methods For Business: A Sliffl-Building Approach.** JohnWiley & Son, Inc., USA. 3th. Ed.

Metode Kuantitatif Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK816102)

Deskripsi Mata Kuliah:

Membahas berbagai macam konsep maupun metoda analisis perencanaan wilayah dan kota. Materi analisis kualitatif dan kuantitatif berkaitan dengan aplikasi metode statistik dan ekonometrika. Aplikasi Ekonometrika dalam perencanaan wilayah dan kota. Konsep dan metoda interpretasi terhadap berbagai macam data penelitian dalam bidang bisnis, sekaligus pula mengetahui alai-atat analisis apa saja yang dibutuhkan yang sesuai dengan masalah bisnis yang dihadapi. Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan tentang masalah probabilitas sebagai alai pengambilan keputusan, alat-alat 31tatistic yang dibutuhkan untuk melakukan pengkajian terhadap masalah bisnis yang dihadapi, dasar berpikir selanjutnya untuk melakukan terobosan baru guna memecahkan masalah yang dihadapi serta mengarahkan pengambilan keputusan dalam melakukan penelitian.

Buku referensi:

Enders, W. (WE). 2004. Applied Econometric Timeseries. New York, John Willey & Sons

Gujarati, Damodar. 1988. Basic Econometric, Second Edition, McGraw-Hill Book Company, Second Edition, New York.

Verbeek, Marno (MV). 2000. A Guide to : Modern Econometrics. John Wiley and Sons, Lt

Kuncoro, M. 2010. Metode Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis. YPKN. Yogyakarta.

Perencanaan Tata Ruang(PWK816107)

Deskripsi Mata Kuliah :

Analisis Lokasi. Teori Lokasi kaitannya dengan dimensi ekonomi dan ruang. Mengenal ruang, dimensi ruang, keterkaitan tata ruang dan tata guna tanah. Perencanaan Struktur Ruang Kota, Hirarki Perencanaan Ruang Kota. Zoning Regulation (Peraturan Zonasi). Penyusunan Pola Ruang. Penyusunan Pola Ruang kawasan budidaya dan Lindung. Penyusunan Tata Ruang berdasarkan

Undang-undang Penataan Ruang, Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), Perpres Rencana Tata Ruang Pulau.

Buku referensi :

Galion. Arthur. 1992. Pengantar Perancangan Kota, Desain dan Perencanaan Kota. Erlangga Jakarta.

Rustiadi, Ernan et all. 2011. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta

Palermo, P.C. and Ponzini. 2010. Spatial Planning and Urban Development, Critical Prospective. Springer.

Ekonomi Pembangunan dan Integrasi Kawasan (PWK81623)

Deskripsi Mata Kuliah:

Matakuliah ini membahs tentang proses pertumbuhan ekonomi dalam pengertian tradisional, tetapi disertai dengan pembahasan tentang perubahan struktural dalam mekanisme sosial, politik dan kelembagaan yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan yang disertai dengan upaya pengurangan tingkat kemiskinan, penurunan derajat pengangguran dan mempersempit kesenjangan kesempatan berusaha dan pendapatan, serta memperhatikan aspek-aspek lingkungan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Integrasi wilayah dalam rangka memperkuat kerjasama ekonomi.

Buku referensi:

Becker, G.S, Murphy K.M. and Tamura R (1994), “Human Capital, Fertility, and Economic Growth”

Bloom, D.E, Canning D, Hu, L, Liu, Y, Mahal, A and Yip, W (2006), “Why Has China’s Economy Taken Off Faster than India’s” Paper presented at theAnnual Meetings of the American Economic Association, Boston,USA.

Crenshaw, E.M., Ameen, A.Z. and Christenson, M. (1997), “Population Dynamics and EconomicDevelopment:Age-Specific Population Growth Rates and Economic Growth in Developing Countries, 1965 to 1990.”

Grabowski, R and Shields, M.P (2006), “Development Economics” John Wiley and Sons LTD, USA. Heston, A., Summer, R and Aten, B (2009), “Penn World Table Version 6.3” Center for InternationalComparisons of Production, Income and Prices at the University of Pennsylvania.

Analisis Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan(PWK816104)

Deskripsi Mata Kuliah:

Pemahaman dalam menyusun analisis pengembangan kebijakan. Analisis kebijakan merupakan seni, kerajinan dan ilmu dalam memberikan masukan pemecahan masalah terhadap manajer, pembuat kebijakan, dan penduduk. Mata kuliah ini menelaah dan meninjau upaya-upaya berkelanjutan dalam mengadministrasikan, melembagakan, dan membiayai pembangunan, khususnya menciptakan perencanaan pembangunan sebagai kegiatan efektif yang dilaksanakan pemerintah (sektor publik)

Buku Bacaan:

Friedman, John. 1987. Planning in The Public Domain: From Knowledge to Action. New York : Princeton Univ. Press.

Healey, Pasty. 2006. Collaborative Planning : Shaping Places in Fregmented Societies. New York : Palgrave Macmillan.

Sistem Permukiman dan Prasarana Wilayah dan Kota (PWK816112)

Deskripsi Mata Kuliah:

Pemahaman infrastruktur sebagai sistem dari prespektif perencanaan wilayah dan kota. Karektersitik, perilaku dan kinerja infrstruktur sebagai masukan perencanaan wilayah. Aspek manajemen dan aspek pengelolaan infrastruktur ditinjau dari skala makro nasional dan regional. Konsep dasar tentang karakteristik pergerakan barang dan penumpang, keterkaitan komponen-komponen dalam sistem transportasi dan konsep dasar perencanaan transportasi. Aspek Distribusi, Penyediaan dan Pengelolaan infrastruktur dalam mendukung aktivitas penduduk dan pengembangan kota. Peranan trasportasi dalam pengembangan wilayah dan kota.

Bahan Referensi:

Susantono, B. 2014. Revolusi Transportasi. PT Gramedia Jakarta

Stein, Jay M. (1988). Public Infrastructure Planning and Management. Sage. Newbury Park.

Kodoatie, Robert J. (2003). Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Pustaka Pelajar,Yogyarakarta.

Tamin Ofyar Z 1997. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Penerbit ITB. Bandung

Aplikasi GIS dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam (MSA816203)

Deskripsi Mata Kuliah:

Pengenalan Model-model sistem informasi. Konsepsi SIG dalam konteks perencanaan wilayah, definisi SIG, komponen utama, bentuk dan struktur data (raster dan vektor), pemasukan data, organisasi dan manajemen data, fungsi-fungsi analisis (klasifikasi/pemetaan tematik, tetangga, keterkaitan, dan tumpang tindih), dan pemodelan dan simulasi (analisis gap, analisis multi kriteria, analisis multi skala, neraca sumberdaya, dll.). Aplikasi sistem informasi geografis dalam perencanaan wilayah dan kota.

Bahan referensi:

Carrera, Fabio (2004), "City Knowledge: an emergent information infrastructure for sustainable urban maintenance, management, and planning", dissertation in Dept. Of Urban Studies and Planning – MIT, USA.

Perencanaan dan Evaluasi Proyek (PWK816113)

Deskripsi Mata Kuliah:

Pengertian dan konsep dasar ekonomi dan kriteria investasi proyek pembangunan wilayah dan kota. Perhitungan proyek secara ekonomi dan finansial. Metode penentuan nilai ekonomi, harga bayangan. Metode manfaat biaya sosial dari investasi. Analisis keutungan komperatif menutur arus waktu: Domestic Resources Cost, Net Sosial Profitability, Sosial Marginal Productivity of Capital. Penyusunan project appraisal, pentahapan kegitan, pemilihan teknologi dan identifikasi

biaya dan manfaat tangible maupun intangible.

Bahan referensi:

Austin JE. 1992. Agroindustrial Project Analysis. EDI Series in Economic Development.
Gittinger, J.P. 1996. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI-Press. Jakarta.
Gray, C et al. 2007. Pengantar Evaluasi Proyek. PT Gramedia. Jakarta.
Susantono, B. 2013. Transportasi & Investasi: Tantangan dan Prespektif Multidimensi. PT Kompas Media Nusantara.

Perencanaan Kawasan Perdesaan dan Agropolitan (PWK816108)

Deskripsi mata Kuliah:
Mengenal tipologi desa. Keterkaitan desa dengan akitivitas ekonomi yang berdampak bagi pengembangan wilayah. Perencanaan tata ruang kasawan perdesaan, meliputi kawasan budidaya dan kawasan lindung. Peran desa dalam konteks regional dan nasional. Unsur-unsur pembentuk agropolitan

Bahan Referensi :

Singh, S.P. 2003. Planning and Management for Rural Development. Mittal Publications. New Delhi.
Rustiadi, Ernan, dan Emil Elestianto Dardak. 2008. Agropolitan: strategi pengembangan pusat pertumbuhan pada kawasan perdesaan. Crestpent Press. Jakarta.

Mitigasi Bencana

Deskripsi Mata Kuliah:
Mata kuliah ini memberian pengetahuan komprehensif tentang kebencanaan, baik sebelum, ketika terjadi maupun pasca bencana. Prinsip-prinsip mitigasi bencana dalam tata ruang, pola mitigasi bencana, metode aplikasi yang terintegrasi dengan penataan ruang. Pengkajian penyebab bencana, jenis bencana, antsipasi yang perlu dilakukan, pemetaan wilayah rawan bencana, serta rehabilitasi daerah bencana. Penghitungan resiko bencana. Aspek bencana dalam perencanaan tata ruang wilayah dan kota.

Bahan Referensi :

Nayak S. And Zlatanova, S. 2008. Remote Sensing and GIS Technologies for Monitoring and Prediction of Disaster, Springer Verlag. Berlin-Heidelberg.
Pinkowski, J. 2008. Disaster Management Handbook. CRC Press: Boca Raton.
Geomatics, Kavanagh, Barry F. 2003. Prentice Hall.

Aspek Kependudukan Dalam Perencanaan (PWK816105)

Deskripsi Mata Kuliah:
Mata kuliah ini memberikan landasan berpikir di bidang kependudukan, meliputi konsep , prinsip, teori , perhitungan dan interpretasi serta isu-isu aktual dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Pemahaman aspek kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota serta terdiri dari dinamika fertilitas, mortalitas dan migrasi, penyebaran dan kepadatan serta proyeksi penduduk.

Pembahasan isu-isu kependudukan yang aktual dan terkait dengan perencanaan wilayah dan kota. **Bahan Referensi**: Adioetomo, S.M dan Samosir, O.B. 2010. Dasar-dasar Demografi. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi UI, Jakarta. Charmichael, Gordon. 2001. An Introduction to Demographic Analysis-Pp. 1-12. Canberra: Australian National University. Martin, Philip and Jonas Widgren. 2002. International Migration: Facing The Challenge. The Population Reference Bureau. Australia.
Perancangan Kota (PWK 816105)
Deskripsi Mata Kuliah: Pengertian dan lingkup rancang kota, bentuk perancangan, proses, metode, dan produk rancang kota. Penyusunan rencana rancang kota dan evaluasi rancang. **Bahan Referensi**: American Planning Association. 2006. “ Planning and Urban Design Standards” John Willey and Sons. Watson, Donald; Alan Plattus; Robert G. Shibley. 2003. Time Saver Standards for Urban Design. McGraw-Hill.

Bandar Lampung, Maret 2017

Ka PS PWK Universitas Lampung

Dr. Ir. Sudarma Widjaya, M.S.
NIP. 195609191987031001